

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Adicted Siswa SLTA Di Kota Pekanbaru

Nazhifah¹, M. Fadhil Andika Putra², Ilham Syaputra³, Popi Saputra Zalukhu⁴,
Akmal Khairi⁵

nazhifah@umri.ac.id; Mfadhilap50@gmail.com; isyaputraduasatu0@gmail.com;
popisaputrazalukhu@gmail.com akmalkhairi769@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau
Jalan Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau – Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of the short video Tik Tok application on the existence of senior high school students. The theory used in this research is the CMC (Computer Mediated Communication) theory which is applied by the media to users which causes mood modification, tolerance, withdrawal, and conflict. The research approach used a quantitative approach using the Rho Spearman correlation analysis. The data collection technique used a questionnaire.

The results showed that there was a significant correlation between the use of the Tik Tok application and the existence of high school equivalent students in Pekanbaru Riau. There were 36 respondents in this study using purposive sampling technique. The coefficient value shows a correlation of 0.637 with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), meaning that the higher the use of the Tik Tok application, the higher the existence of junior high school students. On the other hand, the lower the use of the Tik Tok application, the lower the existence of high school students. The Tik Tok application shows that it can channel the talents of its users to share hobbies, talents and expertise with everyone. The advantage of Tik Tok that other applications do not have is the completeness of various video features for its users. Although there are social media such as YouTube that offers video features in the form of video sharing channels, YouTube only provides channels for certain users who meet the requirements, not for everyone.

Keywords: Tik Tok Application, correlation, existence of high school students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video singkat Aplikasi Tik Tok terhadap eksistensi pelajar SLTA sederajat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori CMC (Computer Mediated Communication) yang diberlakukan media kepada pengguna yang menimbulkan modifikasi suasana hati, toleransi, penarikan, dan konflik. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment Pearson. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi antara penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap eksistensi diri pelajar sederajat SLTA di Pekanbaru Riau secara signifikan. Terdapat 36 responden dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive*

sampling. Nilai koefisien menunjukkan korelasi sebesar 0,637 dengan taraf signifikansi $p=0,000(p<0,05)$, artinya semakin tinggi penggunaan aplikasi Tik Tok maka semakin tinggi pula eksistensi pelajar SLTA sederajat. Sebaliknya semakin rendah penggunaan aplikasi Tik Tok maka semakin rendah eksistensi pelajar SLTA. Aplikasi Tik Tok menunjukkan dapat menyalurkan bakat penggunanya untuk berbagi hobi, bakat dan keahlian kepada semua orang. Kelebihan Tik Tok yang tidak dimiliki aplikasi lain yakni adanya kelengkapan fitur berbagai video bagi penggunanya. Meskipun terdapat media sosial seperti YouTube yang menawarkan fitur video dalam bentuk channel (saluran) berbagi video, namun hanya YouTube hanya menyediakan saluran bagi pengguna tertentu yang memenuhi persyaratan, bukan bagi semua orang.

Kata Kunci: Aplikasi Tik Tok, Korelasi, eksistensi pelajar SLTA.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi sangat pesat di era globalisasi telah memberikan peluang dalam kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah komunikasi yang lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah saat ini menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial. Ratri (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan *mobile* yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung dalam percakapan daring, berkontribusi dalam konten yang dibuat untuk pengguna, atau bergabung dengan komunitas daring. Perkembangan media sosial saat ini memacu remaja untuk berlomba-lomba membentuk komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari Facebook, Twitter, Youtube, TikTok, Instagram, Whatsapp, Game Online dan masih banyak lagi. Saat ini, aplikasi yang paling menonjol adalah aplikasi TikTok. Winarno dalam penelitiannya menyebutkan bahwa aplikasi sinkronisasi bibir (*lipsynch*) telah diunduh lebih dari 50 juta pengguna di Google Play (Jawa Pos, 2018). Fakta di lapangan menunjukkan aplikasi TikTok terdapat pengguna mengumbar aurat saat bergoyang dan sedang berseragam sekolah. Sehingga banyak mengundang perhatian penonton hingga melakukan tindakan asusila yang tidak pantas dikonsumsi oleh remaja. Hal itu dianggap sebagai bentuk penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dan merupakan salah satu gangguan kepribadian remaja sekarang akan tetapi digunakan untuk menunjang eksistensi remaja.

Menurut Purnamasari & Agustin (2018), perilaku remaja dengan menampilkan rasa percaya diri tinggi serta cenderung tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan dirinya sendiri. Artinya setiap remaja ini lebih berfokus pada rasa bangga dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Widiyanti, Solehuddin & Saomah (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orang yang memiliki perilaku demikian gemar memotret diri sendiri, lalu membanggakan diri sendiri pada orang lain. Hal ini dapat dibuktikan melalui observasi penulis pada penelitian siswa yang aktif menggunakan media sosial di Kota Bengkulu, dan memiliki kecenderungan menunjukkan dirinya dengan mengunggah video dari

Aplikasi TikTok. dan memiliki kecenderungan menunjukkan dirinya dengan mengunggah video Aplikasi TikTok. Dalam hal ini media sosial tidak hanya dipergunakan untuk alat berkomunikasi dan berinteraksi, namun juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*) (Andreas et al, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara pengguna aplikasi TikTok dengan eksistensi pelajar SLTA Kota Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif yang bersifat eksplanatif dengan menggunakan teknik korelasi. Metode kuantitatif yang bersifat eksplanatif merupakan metode yang bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi data mengenai hal-hal yang belum diketahui. Menurut Darmadi (2014) teknik korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besar tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SLTA IV Kota Pekanbaru berjumlah 164 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel terbagi menjadi dua, yaitu sampel uji coba dan sampel penelitian. Sampel uji coba berjumlah 18 orang dan sampel penelitian 36 orang pengguna aktif Aplikasi TikTok.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Walgito (2010) menjelaskan bahwa angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki. Dengan menggunakan Skala Likert. Data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan Product Moment Pearson.

C. Hasil Dan Pembahasan

C.1. Karakteristik Responden

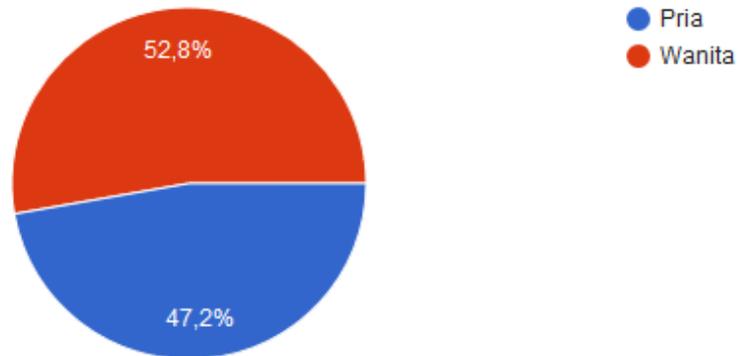
Berdasarkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner, penulis memperoleh beberapa data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, umur responde, dan apakah responden memiliki kecanduan terhadap aplikasi TikTok.

1. Jenis Kelamin

Tabel 1
Diagram Jenis Kelamin

Jenis kelamin

36 tanggapan



Berdasarkan penyebaran angket diperoleh data jenis kelamin responden yang paling dominan yaitu perempuan sebanyak 19 orang (52,8%) dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (47,2%)

2. Profesi Responden

Dari 36 responden mayoritas responden berprofesi sebagai pelajar SLTA Sederajat, dikarenakan angket ditujukan untuk kalangan pelajar SLTA Sederajat.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur suatu data angket atau kuesioner itu sah dan valid. Setelah data diperoleh dari pengumpulan hasil kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Instrumen bisa dikatakan valid mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} di dapatkan adalah $df = n-2$ ($56-2$) = 55, maka r_{tabel} pada angka 55 Product Moment adalah 0,226

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel 1.2
Tabel r

HASIL UJI VALIDITAS
Hasil Uji Validias

NO	Rhitung	Rtabletaraf 0,05 ; n=36	Keterangan
----	---------	----------------------------	------------

1	0,450	0,329	Valid
2	0,482	0,329	Valid
3	0,610	0,329	Valid
4	0,670	0,329	Valid
5	0,695	0,329	Valid
6	0,512	0,329	Valid
7	0,646	0,329	Valid
8	0,683	0,329	Valid
10	0,855	0,329	Valid
11	0,804	0,329	Valid
12	0,396	0,329	Valid
13	0,741	0,329	Valid
14	0,807	0,329	Valid
15	0,765	0,329	Valid
16	0,750	0,329	Valid
17	0,772	0,329	Valid
18	0,694	0,329	Valid
19	0,803	0,329	Valid
20	0,757	0,329	Valid
21	0,747	0,329	Valid
22	0,842	0,329	Valid

Hasil Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut

sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997).

Makin kecil galat ukur, semakin reliabel alat pengukurnya. Sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Terdapat tiga macam pendekatan reliabilitas yaitu pendekatan tes ulang (*testretest*), pendekatan bentuk paralel (*parallel forms*), dan pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*) (Azwar, 1997).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	60,68	461,336	,450	.	,959
item2	60,54	460,811	,482	.	,959
item3	60,70	449,326	,610	.	,957
item4	60,24	444,078	,670	.	,957
item5	60,46	447,366	,695	.	,956
item6	60,78	463,896	,512	.	,958
item7	60,70	454,048	,646	.	,957
item8	60,51	448,146	,683	.	,957
item9	60,65	438,679	,855	.	,955
item10	60,43	438,363	,804	.	,955
item11	60,51	463,757	,396	.	,960
item12	60,46	439,144	,741	.	,956
item13	60,57	435,586	,807	.	,955
item14	60,54	438,866	,765	.	,956
item15	60,43	442,697	,750	.	,956
item16	60,51	441,312	,772	.	,955
item17	60,27	444,036	,694	.	,956
item18	60,49	438,479	,803	.	,955
item19	60,05	438,386	,757	.	,956
item20	60,76	443,245	,747	.	,956
item21	60,32	434,114	,842	.	,955
item22	60,32	434,114	,842	.	,955

Tabel 1.4

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

	Valid	37	27,0
Cases	Excluded ^a	100	73,0
	Total	137	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 1.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,958	,957	22

Keterangan :

N = 36 Responden

Jumlah Valid = 100%

Tabel 1.6

Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas / response (Y).

Rumusan Hipotesis Penelitian:

1. **H₀** = Tidak Ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (x) terhadap eksistensi penggunanya (y)
2. **H_a** = Adanya pengaruh penggunaan aplikasi TikTok(x) terhadap eksistensi penggunanya(y)

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai signifikan dengan 0,05 :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 bahwa dapat diartikan ada pengaruh pengguna aplikasi TikTok (x) terhadap kepuasan penggunanya (y)
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka dapat diartikan tidak ada pengaruh pengguna aplikasi TikTok (x) terhadap kepuasan penggunanya (y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	129,986	42,959		3,026	,016
1 FITUR APLIKASI TIK TOK	-,200	,413	-,169	-,485	,641

a. Dependent Variable: MODIFIKASI SUASANA HATI-TOLERANSI-PENARIKAN-KONFLIK

Dari output diatas di ketahui nilai nilai a sebesar 129,986 dan beta 0,169 jadi t dihitung dan t hitung dan tingkat signitifikan 0,641 koefisien variable pengaruh aplikasi Tik tok terhadap perilaku addicted siswa SLTA kelas VIII sederajat sebesar -0,200, sehingga persamaan regresi nya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 129,986 + -0,200x$$

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. Sebesar 0,016 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha di tolak. Jadi hasil dari penelitian kami yaitu tidak ada pengaruh fitur video pendek tik tok kepada penggunaanya.

D. Penutup

Hasil analisis korelasi menunjukkan penggunaan aplikasi TikTok siswa berhubungan positif dan signifikan terhadap eksistensi pelajar eksistensi pelajar SLTA Kelas VIII Kota Pekanbaru dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai r_{xy} 0,637. Nilai tersebut menunjukkan semakin tinggi penggunaan aplikasi TikTok, maka siswa semakin eksis. Begitu pula sebaliknya.

Diharapkan pihak sekolah mengawasi siswa dalam penggunaan Smartphone agar dapat mengurangi perilaku menyimpang siswa di sekolah. Guru dan Pembimbing konseling harus meminimalisir tindakan penggunaan aplikasi TikTok dan juga aplikasi yang ada pada android smartphone.

Referensi

- Darmadri, H. (2014). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung : Alfabeta.
- Damayanti, Gemiharto. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video Bagi Anak-Anak Dibawah Umur Di Indonesia. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Marini. (2019). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Suguh Kab. Lampung Tengah. Intan: Jakarta.
- Nazhifah. (2016). Pengaruh Twitter Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas. ----: Riau.
- Nugroho Aji, Wisnu.(2019). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Klaten, Jawa Tengah.
- Purnamasari & Agustin. (2018). Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme pada Remaja Putri Pengguna Instagram. Di Kota Prabumulih. Jurnal Psibernetika. Hal. 115-132.
- Ratri. (2018). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Di SMA Negeri 2 Jember. Skripsi Fakultas Keperawatan.
- Walgito, B. (2010). Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier). Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyanti, Solehuddin, & Saomah. (2017). Profil Perilaku Narsisme Remaja Serta Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling. Jurnal. Hal. 15-26.